

Bank Mandiri Targetkan Penyaluran KPR Tumbuh 15%

JAKARTA - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menargetkan penyaluran kredit kepemilikan rumah (KPR) tumbuh 15% pada 2018 atau mencapai Rp 45,6 triliun. Sampai dengan akhir 2017, perseroan telah menyalurkan KPR sebesar Rp 39,7 triliun, tumbuh 11% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 35,8 triliun.

Senior Vice President Consumer Loans Bank Mandiri Harry Gale mengatakan, dengan pencapaian 2017 tersebut, penguasaan pasar Bank Mandiri di bisnis KPR adalah di kisaran 10%, dengan rasio kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*) terjaga di kisaran 2%.

"Bank Mandiri terus mendorong pertumbuhan bisnis KPR untuk mendukung masyarakat memiliki rumah. Tahun ini, kami menargetkan bisnis KPR Bank Mandiri dapat tumbuh dua digit," kata Harry di Plaza Mandiri, Jakarta, Kamis (22/2).

Menurut dia, Bank Mandiri memiliki komitmen untuk menjadi salah satu pemain utama pada segmen bisnis ini. Terlebih lagi, potensi pasar KPR di Indonesia masih terbuka lebar seir-

ing meningkatnya masyarakat kelas menengah dan dukungan perekonomian nasional yang baik. "Kami optimistis bisnis KPR terus meningkat. Untuk mendukung itu, kami akan menggelar program menarik dengan pengembang di berbagai kawasan," tambah dia.

Pihaknya telah menyiapkan beberapa langkah untuk menarik minat masyarakat membeli rumah lewat KPR Mandiri. Salah satu cara adalah dengan menawarkan promo suku bunga selesai 5,55% *per annum eff fixed* dua tahun pertama dan 6,55% *per annum eff fixed* tiga tahun selanjutnya.

"Memang kami fokuskan untuk suku bunga yang menarik ini kepada nasabah yang sebagian besar *existing*. Tapi kami tidak menutup kemungkinan untuk luar nasabah juga karena pembeli rumah yang ada di segmen *primary* khususnya dari *developer* ini ada *new to bank* di Bank Mandiri," jelas dia.

Melalui promo tersebut, pihaknya juga memberikan *benefit* dengan menggandeng *developer* rekanan unggulan memberikan *benefit* lebih kepada nasabah. Nantinya, jika nasabah

membeli rumah dengan KPR melalui pengembang rekanan tersebut pihaknya menawarkan subsidi suku bunga menjadi mulai dari 3,55% *per annum eff fixed* dua tahun pertama dan 6,55% *per annum eff fixed* tiga tahun selanjutnya, diskon biaya KPR, hadiah langsung, serta berbagai *benefit* lainnya. Ada sejumlah pengembang besar yang menjadi mitra Bank Mandiri dalam menyediakan promo bunga tersebut.

Benefit lain yang ditawarkan adalah *same day approval*, yaitu proses *approval* KPR cepat hanya dalam satu hari. Akan tetapi, untuk promo ini hanya dikhususkan untuk nasabah *existing* Bank Mandiri serta nasabah yang membeli properti di *developer* rekanan unggulan Bank Mandiri, dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh bank.

"Melalui promo menarik yang ditawarkan Bank Mandiri berupa suku bunga spesial dan *same day approval*, dikombinasikan dengan berbagai penawaran dari *developer*, diharapkan bisnis KPR Bank Mandiri dapat tumbuh sesuai target yang telah ditetapkan," kata Harry. (ris)

■ KREDIT PEMILIKAN RUMAH

Genjot Penyaluran KPR, Bank Menggelar Promo Bunga Kredit Murah

JAKARTA. Awal tahun beberapa bankir mulai tancap gas menggenjot kredit pemilikan rumah (KPR) dengan menggelar program promo bunga murah.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) misalnya, pada semester 1 ini menawarkan tiga promo bunga KPR. Yaitu, bunga 6% *fixed* 1 tahun, bunga 6,75% *fixed* 3 tahun dan bunga 7,25% *fixed* 5 tahun. Handayani, Direktur Konsumer BRI mengatakan, dengan adanya promo ini diha-

rapkan bisa menyumbang pertumbuhan KPR BRI tahun ini sebesar 25% *year on year* (yoy).

Tak mau kalah, Bank Central Asia Tbk (BCA) menawarkan program bunga spesial KPR BCA *fixed* 5,61% per tahun pada dua tahun pertama, dan batas bunga (*cap*) sebesar 6,51% per tahun di tiga tahun berikutnya. Program ini merupakan bagian dari perayaan ulang tahun bank ini ke-61.

BCA menggelar promo ini pada

periode aplikasi 9 Februari 2018 sampai 29 Maret 2018. "Dengan sokongan program tersebut pertumbuhan kredit KPR tahun ini sebesar 10%," ujar Felicia Mathelia Simon, EVP Consumer Credit Business Division BCA, Kamis (22/2).

Sementara, PT Bank Mandiri Tbk tahun ini berencana meluncurkan produk KPR untuk generasi milenial yang baru memulai karier dengan cicilan ringan di kantong. Harry Gale, SVP Kredit Konsumer Bank

Bank optimistis bisnis properti di tahun ini akan bergairah dan akan mendorong penyaluran KPR dari perbankan.

Mandiri mengungkapkan sedang menggodok KPR dengan cicilan Rp 1,5 juta per bulan. "Diharapkan produk ini akan bisa berkembang seiring dengan semakin banyak kelas menengah," kata Harry.

Dengan inovasi produk KPR seperti itu Bank Mandiri percaya diri menargetkan pertumbuhan kredit KPR pada 2018 sebesar 15%. Sekadar tahu, pada 2017 lalu pertumbuhan KPR Bank Mandiri hanya 11% menjadi Rp 39,7 triliun.

Target pertumbuhan kredit ini juga akan disumbang oleh beberapa promo KPR yang telah berjalan ketika momen buket *Pertama*, untuk nasabah KPR secara umum 5,55% *fixed* 2 tahun pertama dan 6,55% *fixed* 3 tahun selanjutnya.

Kedua, untuk pengembang rekanan dengan program bunga 3,55% *fixed* 2 tahun pertama dan 6,55% *fixed* 3 tahun selanjutnya.

Galvan Yudistira

Kejar Target KPR, Bank Beri Bunga Rendah

Bank Mandiri menargetkan pertumbuhan bisnis KPR bisa mencapai 15% jika dibandingkan pada 2017 yang menyalurkan KPR Rp39,7 triliun.

FETRY WURYASTI
fetry@mediaindonesia.com

KALANGAN perbankan membidik pertumbuhan kredit pemilikan rumah (KPR) dengan memberikan bunga rendah kepada nasabah.

Di antaranya ialah Bank Mandiri yang menawarkan program KPR baru dengan bunga tetap 5,5% selama dua tahun dan bunga tetap 6,55% untuk tiga tahun berikutnya.

"Melalui promo menarik ini, diharapkan bisnis KPR kami tumbuh sesuai target," ujar Senior Vice President Consumer

Loans Bank Mandiri Harry Gale, di Jakarta, kemarin.

Dia menerangkan pada 2018 Bank Mandiri menargetkan pertumbuhan bisnis KPR sebesar 15% jika dibandingkan 2017. Adapun pada 2017, penyaluran KPR mencapai Rp39,7 triliun, tumbuh 11%.

Pada promo itu, Bank Mandiri bekerja sama dengan 18 pengembang seperti Ciputra, Adhi Karya, Agung Podomoro, Gapura Prima, Intiland, Lippo, Medland, dan Pakuwon.

Namun, kata Harry, untuk mengajukan KPR, debitur disyaratkan memiliki penghasilan minimal Rp2 juta per bulan untuk di luar Jakarta, atau penghasilan minimal Rp2,5 juta per bulan jika tinggal di Jakarta. "Tenor yang ditawarkan berkisar antara 8-20 tahun."

Promo KPR juga digencarkan oleh PT Bank Bukopin Tbk dengan suku bunga tetap 8,88% selama dua tahun pertama untuk mendorong pertumbuhan kredit pada segmen hunian. Setelah itu, besaran bunga akan menyesuaikan dengan pasar.

Direktur Ritel Bank Bukopin

Heri Purwanto mengatakan upaya itu untuk mengejar target penyaluran kredit KPR sebesar Rp3,3 triliun pada 2018.

Realisasi penyaluran KPR (*outstanding*) pada 2016 mencapai Rp1,8 triliun dengan kredit bermasalah (NPL) 3,9%, serta *outstanding* KPR per 31 Desember 2017 sebesar Rp2,1 triliun dengan NPL sekitar 3,4% (*gross*).

"Pada tahun ini prospek membaik dengan tingkat kelancaran kredit bagus, khususnya KPR. Memang benar tahun-tahun lalu kondisi ekonomi kurang baik," kata dia.

Bank Bukopin tidak merasa berat menawarkan bunga rendah untuk KPR mengingat bank-bank serupa juga berlomba menawarkan suku bunga rendah. "Kami mengutamakan servis sehingga kami berani mengatakan persetujuan kredit bisa didapat hanya tiga hari," tutup Heri.

Dukungan SMF

PT Sarana Multigriya Finansial (persero) (SMF) mendukung percepatan realisasi program satu juta rumah yang

dicanangkan pemerintah melalui peningkatan kapasitas strategis seluruh Bank Pembangunan Daerah (BPD) dalam menyalurkan KPR.

"Kami siap didayagunakan semaksimal mungkin oleh BPD dalam perluasan akses kepemilikan rumah oleh masyarakat berpenghasilan rendah di daerah. BPD dipandang memiliki kelebihan sebagai penyalur utama dan lebih mengenal karakteristik masyarakat di daerah mereka," ujar Direktur SMF Trisnadi Yulrisman seperti dikutip dari Antara.

Ia melanjutkan selain mendukung optimalisasi BPD dari sisi pembiayaan, pihaknya bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda) dengan menyusun dan menyerahkan standar operasi prosedur KPR BPD SMF dan kredit modal kerja.

Trisnadi meyakini KPR BPD SMF yang ada nantinya dapat mendorong realisasi keterjangkauan dan kemudahan akses kepemilikan rumah bagi masyarakat. (E-3)

Bank Mandiri Bidik Pertumbuhan Kredit Perumahan

JAKARTA — PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menargetkan pertumbuhan kredit pemilikan rumah (KPR) di atas 11 persen tahun ini. Menurut Senior Vice President Consumer Loans Bank Mandiri, Harry Gale, saat ini persaingan menguasai 10 persen pasar KPR dengan rasio kredit macet (*non-performing loans/NPL*) 2 persen. "Potensi pasar KPR masih terbuka lebar seiring dengan meningkatnya masyarakat kelas menengah," kata dia di Pla-

za Mandiri, kemarin.

Sepanjang 2017, emiten berkode BMRI itu telah menyalurkan KPR Rp 39,7 triliun atau naik 11 persen dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp 35,8 triliun. Tahun ini, Harry optimis mampu kembali mencetak pertumbuhan dengan persentase dua digit.

Untuk menggenjot penyaluran KPR, EMRI menggelar program bersama pengembang di berbagai kawasan. Salah satunya

promo suku bunga spesial 5,55 persen *p.a eff fixed* dua tahun pertama dan 6,55 persen *p.a eff fixed* tiga tahun selanjutnya. Namun promo tersebut berlaku bukan untuk seluruh tipe rumah. "Tidak termasuk program subsidi pemerintah atau Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPPP)," ujar dia.

Harry mengatakan perseroan telah bekerja sama dengan pengembang unggulan, yakni Adhi Realty, Agung Podomoro

Land, Ciputra Group, dan Intiland, untuk memberikan promo KPR khusus. Promo diberikan dalam bentuk subsidi suku bunga menjadi mulai dari 3,55 persen *p.a eff fixed* 2 tahun pertama dan 6,55 persen *p.a eff fixed* 3 tahun selanjutnya. "Maksimal tenor pinjaman adalah 20 tahun," katanya. Syarat untuk mengajukan KPR di Jakarta harus memiliki minimal penghasilan Rp 2,5 juta dan di luar Jakarta Rp 2 juta.

Selain EMRI, bank-bank nasional lainnya saat ini berlomba menawarkan KPR berbunga rendah. PT Bank Central Asia (BCA) Tbk, misalnya, menawarkan KPR dengan suku bunga 5,61 persen *fixed* selama 2 tahun serta *cap* pada tahun ketiga 6,61 persen. Sedangkan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menawarkan KPR dengan suku bunga mulai 4,68 persen. Suku bunga tersebut *fixed* selama satu tahun. Lalu dalam 2-3 tahun

suku bunga naik menjadi 8 persen dan selanjutnya disesuaikan dengan suku bunga *floating*.

ETN juga menawarkan uang muka mulai 5 persen. Harry, penawaran ini berlaku untuk rumah non-subsidi. Asisten Manajer ETN, Putera Dwiyanto Rachmadi, mengatakan, untuk menggaet generasi milenial, perusahaannya menurunkan uang muka serendah mungkin. "Tenornya sampai 25 tahun."

● ANITA RAHMA | KARTHA ANGGRENI